

## Peningkatan Kapasitas Manajerial UMKM Kuliner melalui Pendampingan Sop dan Pembukuan Keuangan Sederhana: Studi Kasus pada Sachi Caffè & Kebab Turkey Samarinda

### *Improving the Managerial Capacity of Culinary MSMEs through SOP Assistance and Simple Financial Bookkeeping: Case Study on Sachi Caffè & Kebab Turkey Samarinda*

Erwin Setiawan<sup>1</sup>, Agus Iwan Kesuma<sup>2</sup>, Aspyan Noor<sup>3✉</sup>, Ibnu Abni Lahaya<sup>4</sup>, Akhmad Noor<sup>5</sup>, Abdul Rauf<sup>6</sup>

<sup>1</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>3</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>4</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>5</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>6</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉Corresponding author: aspyan.noor@feb.unmul.ac.id

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada UMKM kuliner, khususnya Sachi Caffè & Kebab Turkey Samarinda, dalam menyusun dan menerapkan SOP pelayanan serta pencatatan akuntansi sederhana. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif yang meliputi identifikasi peserta, observasi lapangan, pelatihan, coaching langsung, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Sachi Caffè & Kebab Turkey Samarinda berhasil menyusun dan mengimplementasikan SOP pelayanan secara konsisten, serta mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan harian yang sederhana. Selain itu, terdapat peningkatan kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya manajemen usaha yang profesional dan berbasis data. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendampingan terstruktur dapat meningkatkan efisiensi operasional dan transparansi keuangan pada UMKM kuliner skala kecil.

#### Abstract

This study aims to provide assistance to culinary MSMEs, specifically Sachi Caffè & Kebab Turkey Samarinda, in developing and implementing service SOPs and simple accounting records. The activities were carried out through a participatory approach including participant identification, field observation, training, direct coaching, and evaluation. The results showed that Sachi Caffè & Kebab Turkey Samarinda successfully developed and consistently implemented service SOPs and began applying a simple daily financial recording system. Additionally, there was an increased awareness among business actors about the importance of professional and data-based business management. This activity demonstrates that structured assistance can improve operational efficiency and financial transparency in small-scale culinary MSMEs.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Copyright © 2025 Erwin Setiawan, Agus Iwan Kesuma, Aspyan Noor, Ibnu Abni Lahaya, Akhmad Noor, Abdul Rauf.

#### Article history

Received 2025-03-11

Accepted 2025-05-20

Published 2025-06-30

#### Kata kunci

UMKM;  
Kuliner;  
SOP Pelayanan;  
Akuntansi Sederhana;  
Pendampingan;  
Manajemen Usaha.

#### Keywords

MSMEs;  
Culinary;  
Service SOP;  
Simple Accounting;  
Assistance;  
Business Management.

## 1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis dalam perekonomian nasional maupun daerah. Di Kota Samarinda, UMKM memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi pengangguran. Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Samarinda (2023), terdapat lebih dari 100.000 unit UMKM yang aktif, dengan sektor kuliner menjadi salah satu sektor dominan yang paling berkembang. UMKM kuliner di Samarinda tersebar di berbagai bentuk usaha seperti warung makan, kedai kopi, gerai jajanan kaki lima, katering rumahan, dan produsen makanan olahan khas daerah. Sektor ini tidak hanya menyediakan lapangan pekerjaan secara luas, tetapi juga mendukung ketahanan pangan lokal serta memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi kreatif dan pariwisata (Dinas Koperasi dan UKM Kota Samarinda, 2023)..

Namun demikian, sebagian besar UMKM kuliner di Samarinda masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan usahanya. Permasalahan mendasar yang sering dihadapi oleh UMKM di Samarinda adalah rendahnya kapasitas manajerial, khususnya dalam hal penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan dan pencatatan keuangan yang sistematis. Banyak pelaku UMKM menjalankan usahanya secara konvensional, tanpa prosedur pelayanan yang baku dan tanpa pencatatan keuangan yang memadai (Widyaningrum & Santosa, 2020). Akibatnya, mereka kesulitan dalam menjaga kualitas pelayanan, melakukan evaluasi usaha, serta mengakses fasilitas pembiayaan dari lembaga keuangan formal.

SOP pelayanan merupakan elemen penting dalam menjamin konsistensi, efisiensi, dan kepuasan pelanggan (Suryani & Fitriani, 2022). Tanpa SOP yang jelas, UMKM cenderung menghadapi kendala dalam pengelolaan operasional sehari-hari, seperti ketidakteraturan alur kerja dan tidak seragamnya pelayanan kepada konsumen. Di sisi lain, pencatatan akuntansi sederhana sangat dibutuhkan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis (Nurlaela & Zulfikar, 2022). Ketidaktahuan dalam menyusun laporan keuangan, seperti catatan pengeluaran, pemasukan, dan laba-rugi, membuat pelaku usaha tidak mampu menilai performa usahanya secara objektif. Ketidakteraturan dalam pelayanan maupun pencatatan keuangan ini menjadi hambatan serius dalam profesionalisasi UMKM kuliner. Dalam jangka panjang, hal tersebut dapat menghambat akses pelaku usaha terhadap peluang pendanaan, kemitraan, maupun legalitas formal (Sugiyono, 2019).

Salah satu pelaku UKM di sektor kedai kopi di Samarinda adalah Ibu Debby Setiawan, yang mendirikan **Sachi Caffè & Kebab Turkey Samarinda** sejak tahun 2022 bersama beberapa rekannya. Usaha ini mengusung konsep "Caffè Modern" yang merakyat dengan harga terjangkau, namun tetap mengikuti gaya hidup kaum milenial dan generasi Z, khususnya mahasiswa. **Sachi Caffè & Kebab Turkey Samarinda** menjadi tempat yang nyaman untuk berkumpul, menikmati kopi, bersosialisasi, mengerjakan tugas kuliah, hingga mengadakan pertemuan bisnis. Lokasi usaha ini berada di **Jl PM Noor, Perum Bumi Sempaja Ruko Griya Niaga 5f Kecamatan Sempaja, Samarinda**, yang secara geografis sangat strategis karena berdekatan dengan universitas negeri dan Sekolah Menengah Atas serta berada di kawasan perumahan. Hal ini menjadikan mahasiswa dan siswa sebagai target pasar utama dan konsumen yang potensial.

Namun demikian, usaha ini juga menghadapi beberapa tantangan dalam operasionalnya. Salah satu permasalahan yang cukup menonjol adalah belum adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang tertulis dan sistematis, sehingga kualitas pelayanan belum konsisten dan cenderung bergantung pada individu pegawai. Selain itu, pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan manual, tanpa menggunakan aplikasi akuntansi atau sistem digital. Hal ini menyulitkan pemilik usaha dalam memantau arus kas, membuat laporan keuangan yang akurat, serta mengevaluasi kinerja bisnis secara berkala. Jika tidak segera dibenahi, kondisi ini dapat menjadi hambatan dalam pengembangan usaha secara profesional. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan strategi perbaikan yang mencakup penyusunan SOP pelayanan yang terstandarisasi (Wibowo & Putri, 2023), digitalisasi pencatatan keuangan, serta pelatihan manajemen dasar bagi pemilik dan karyawan. Langkah-langkah ini penting untuk meningkatkan

efisiensi operasional, memperkuat daya saing, serta membuka akses terhadap pendanaan dan peluang pengembangan usaha yang lebih luas.

Oleh karena itu, dibutuhkan program pendampingan yang terstruktur dan berkelanjutan, khususnya dalam membantu pelaku UMKM kuliner di Samarinda khususnya Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda untuk menyusun dan menerapkan SOP pelayanan yang praktis dan relevan dengan karakteristik usaha kuliner lokal, serta mengelola pembukuan usaha dengan menggunakan metode pencatatan keuangan sederhana namun akurat (Pratiwi & Hafid, 2021).

Melalui pendampingan ini, diharapkan pelaku UMKM kuliner **Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda** tidak hanya mampu meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional, tetapi juga dapat mengelola keuangan usaha secara lebih transparan dan profesional. Hal ini akan berdampak langsung pada peningkatan daya saing **Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda** di tingkat lokal maupun regional, serta mendukung pembangunan ekonomi Kota Samarinda secara berkelanjutan.

## 2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini menggunakan pendekatan partisipatif dan aplikatif yang melibatkan pelaku UMKM **Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda** secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaku usaha tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga mampu langsung mempraktikkan dan mengadopsi hasil pendampingan dalam kegiatan operasional usaha sehari-hari.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1) Identifikasi dan Seleksi Peserta

Tahap awal dilakukan dengan mengidentifikasi dan memilih UMKM kuliner yang menjadi target pendampingan, khususnya yang belum memiliki SOP pelayanan dan sistem pencatatan keuangan. Kriteria seleksi mencakup kesiapan pelaku usaha untuk mengikuti program, lokasi usaha, dan potensi pengembangan usaha.

### 2) Observasi dan Survei Awal

Kegiatan observasi dan survei dilakukan untuk mengetahui kondisi aktual usaha peserta, termasuk alur pelayanan, sistem pencatatan yang digunakan (jika ada), serta kendala yang dihadapi dalam operasional. Data ini digunakan sebagai dasar penyusunan materi dan pendekatan pendampingan yang sesuai.

### 3) Pelatihan dan Workshop

Pelatihan dilakukan dalam bentuk workshop interaktif yang mencakup dua materi utama:

#### a) Penyusunan dan Implementasi SOP Pelayanan

Memberikan pemahaman tentang fungsi dan manfaat SOP dalam menjaga kualitas layanan, membimbing peserta menyusun dokumen SOP pelayanan yang praktis dan sesuai karakter usaha, mencakup prosedur standar mulai dari menyambut pelanggan, proses pemesanan, penyajian, penanganan keluhan, hingga pembayaran dan penutupan transaksi. Serta menyediakan contoh format SOP yang mudah dipahami dan diaplikasikan.

#### b) Pencatatan Akuntansi Sederhana

Mengajarkan teknik pencatatan kas harian dengan format yang sederhana dan praktis, mengelompokkan transaksi ke dalam pendapatan, pengeluaran (bahan baku, operasional, gaji), dan catatan laba-rugi bulanan sederhana. Serta mengajarkan pentingnya memisahkan keuangan usaha dan pribadi serta cara membuat laporan keuangan sederhana untuk pengambilan keputusan.

### 4) Pendampingan Lapangan (*On-Site Coaching*)

Setelah pelatihan, dilakukan kunjungan langsung ke tempat usaha untuk memastikan implementasi SOP dan pencatatan akuntansi berjalan sesuai dengan yang telah

dipelajari. Pendamping memberikan umpan balik dan membantu menyempurnakan sistem yang telah dibuat.



Gambar 1. Pendampingan Lapangan Peningkatan Kapasitas Manajerial UMKM

Sebagai bagian dari pendampingan, disusun contoh Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan sederhana yang dapat diterapkan di Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda, sebagai berikut:

Tabel 1. SOP Pelayanan Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda

Tahapan	Langkah-Langkah	Penanggung Jawab
Penyambutan Pelanggan	- Menyapa pelanggan dengan senyum dan salam ramah ("Selamat datang di Sachi Caffe")	Pelayan / Kasir
Pemesanan	- Menawarkan menu atau membantu memilih menu - Mencatat pesanan dengan jelas dan tepat	Pelayan / Kasir
Penyajian	- Mengulang kembali pesanan untuk memastikan keakuratan - Menyajikan makanan dan minuman sesuai standar kebersihan dan kualitas	Pelayan
Penanganan Keluhan	- Menyampaikan pesan singkat seperti "Selamat menikmati" - Mendengarkan keluhan pelanggan dengan sabar dan ramah - Menyampaikan solusi atau meminta bantuan supervisor jika diperlukan	Pelayan / Supervisor
Pembayaran	- Menginformasikan jumlah tagihan dengan jelas - Menerima pembayaran dan memberikan struk (jika ada) - Mengucapkan terima kasih	Kasir
Penutupan Layanan	- Mengucapkan salam perpisahan yang ramah - Menjaga area pelayanan tetap bersih dan rapi	Seluruh staf

SOP ini dirancang agar mudah dipahami dan dilaksanakan, serta dapat menjadi panduan harian staf dalam memberikan pelayanan yang konsisten dan profesional. Untuk mendukung pengelolaan keuangan usaha, dibuat pula format pencatatan keuangan harian sederhana yang mudah diimplementasikan oleh pelaku usaha:

Tabel 2. Buku Kas Harian Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda

Tanggal	Keterangan	Pemasukan (Rp)	Pengeluaran (Rp)	Saldo Kas (Rp)	Catatan
01/06/25	Penjualan kopi	500.000		500.000	Penjualan harian
01/06/25	Beli bahan baku		150.000	350.000	Pembelian kopi dan susu
01/06/25	Gaji pegawai		100.000	250.000	Gaji karyawan shift pagi
02/06/25	Penjualan makanan	300.000		550.000	Penjualan harian

Penjelasan:

- *Tanggal*: Hari dan tanggal transaksi.
- *Keterangan*: Deskripsi singkat transaksi seperti penjualan, pembelian, gaji, dll.
- *Pemasukan*: Jumlah uang yang masuk dari penjualan atau sumber lain.
- *Pengeluaran*: Jumlah uang yang keluar untuk kebutuhan usaha.
- *Saldo Kas*: Sisa kas setelah transaksi, dihitung dari saldo sebelumnya ditambah pemasukan dikurangi pengeluaran.
- *Catatan*: Informasi tambahan yang diperlukan.

Format ini bertujuan membantu pelaku usaha mencatat setiap transaksi secara rapi dan sistematis, sehingga memudahkan pemantauan arus kas dan evaluasi performa usaha secara berkala.

#### 5) Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan melalui wawancara dan analisis dokumen untuk menilai tingkat keberhasilan penerapan SOP dan pencatatan keuangan. Feedback dari peserta juga dikumpulkan untuk mengukur manfaat dan kendala dalam proses pendampingan.

#### 6) Dokumentasi dan Pelaporan

Seluruh proses kegiatan didokumentasikan dalam bentuk laporan tertulis, foto, dan video sebagai bukti pelaksanaan kegiatan serta sebagai bahan refleksi untuk pengembangan program serupa di masa depan.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pendampingan terhadap pelaku UMKM kuliner di Kota Samarinda telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Salah satu UMKM yang menjadi sasaran utama pendampingan adalah **Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda**, sebuah kedai kopi yang dikelola oleh Ibu Debby Setiawan di Jalan Jl PM Noor, Perum Bumi Sempaja Ruko Griya Niaga 5F, Kecamatan Sempaja, Samarinda.

Beberapa hasil yang berhasil dicapai dari kegiatan ini antara lain:

##### 1) Penyusunan dan Implementasi SOP Pelayanan

**Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda** berhasil menyusun dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan sederhana yang mencakup tahapan-tahapan penting seperti: penyambutan pelanggan, proses pemesanan, penyajian makanan dan minuman, penanganan keluhan, serta prosedur pembayaran. Pelaksanaan SOP telah diterapkan secara konsisten oleh seluruh staf dengan panduan tertulis yang dipasang di area kerja. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kualitas pelayanan, baik dari segi kecepatan layanan maupun kenyamanan pelanggan.

##### 2) Penerapan Pencatatan Keuangan Sederhana

Sebelum pendampingan, pencatatan keuangan di **Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda** hanya dilakukan secara informal dan tidak sistematis. Setelah pendampingan, pelaku usaha mulai menerapkan sistem pembukuan manual menggunakan buku kas harian yang mencatat:

- a. Pendapatan harian (omzet),
- b. Pengeluaran rutin (bahan baku, listrik, gaji),
- c. Laba/rugi bulanan sederhana.

Selain itu, pelaku usaha juga mulai memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Dalam jangka pendek, pencatatan ini memudahkan pemilik dalam mengevaluasi performa bisnis dan merencanakan pengembangan usaha.

### 3) Peningkatan Kesadaran Manajerial

Terdapat peningkatan kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya manajemen usaha berbasis data. Hal ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti sesi pendampingan, serta keaktifan mereka dalam meminta umpan balik terhadap SOP dan format laporan keuangan yang digunakan.

## 3.2. Pembahasan

Kegiatan pendampingan ini membuktikan bahwa pendekatan yang partisipatif dan aplikatif efektif dalam meningkatkan kapasitas manajerial pelaku **Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda**. Dengan metode pelatihan langsung dan coaching lapangan, pelaku usaha dapat memahami dan mengaplikasikan materi secara kontekstual sesuai kondisi usaha masing-masing.

Keberhasilan implementasi SOP pelayanan di **Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda** menunjukkan bahwa meskipun berskala kecil, usaha kuliner dapat memiliki sistem layanan yang profesional dan terstruktur. Hal ini memberikan nilai tambah dalam hal daya saing, khususnya untuk menarik segmen pasar milenial dan mahasiswa yang mengutamakan kenyamanan dan kualitas layanan.

Penerapan pencatatan akuntansi sederhana juga merupakan langkah awal yang penting dalam membangun literasi finansial pelaku **Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda**. Meskipun masih berbasis manual, sistem ini dapat menjadi fondasi bagi pengembangan pencatatan berbasis digital di masa depan (Dewi & Ariani, 2023). Selain itu, pemisahan keuangan pribadi dan usaha menjadi indikator awal dari peningkatan kedisiplinan dalam mengelola keuangan usaha.

Meskipun kegiatan ini berhasil mencapai target jangka pendek, terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan, seperti perlunya pendampingan lanjutan untuk memperkuat konsistensi penerapan SOP dan pencatatan keuangan, serta peningkatan akses pelaku **Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda** terhadap pelatihan digitalisasi dan pembiayaan usaha.

## 4. Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pelayanan pada **Sachi Caffe & Kebab Turkey Samarinda** terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan. SOP yang disusun dan diterapkan mencakup alur pelayanan mulai dari penyambutan pelanggan hingga proses pembayaran. Hal ini berdampak pada meningkatnya konsistensi layanan serta kepuasan pelanggan.
- 2) Implementasi pencatatan akuntansi sederhana mampu meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang sistematis. Melalui penggunaan buku kas harian, pelaku usaha mulai dapat mencatat pendapatan, pengeluaran, serta menyusun laporan laba-rugi secara mandiri dan rutin.
- 3) Kegiatan pendampingan ini berhasil menumbuhkan kesadaran manajerial pelaku usaha, khususnya dalam hal pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha, serta pentingnya data sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis.
- 4) Pendekatan partisipatif dan aplikatif dalam pelaksanaan pendampingan terbukti efektif. Pelaku UMKM terlibat aktif dalam setiap tahap kegiatan, mulai dari pelatihan hingga pendampingan lapangan, yang memungkinkan terjadinya transfer pengetahuan dan praktik secara langsung.
- 5) Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pendampingan yang tepat, UMKM kuliner di Samarinda seperti **Sachi Caffe & Kebab Turkey** mampu meningkatkan profesionalisme usaha dan daya saingnya, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

### Daftar Pustaka

- Apriyanto, G., & Sutrisno. (2021). The Effect of Financial Literacy and Financial Behavior on the Business Sustainability of MSMEs in Indonesia. *Journal of Economics and Business*, 4(2), 134-142. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.02.361>
- Departemen Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). *Panduan Manajemen UMKM: Penerapan SOP dan Pembukuan Sederhana*. Jakarta: Depkop UKM.
- Dewi, N. P. A. R., & Ariani, M. D. (2023). Digital Literacy and Financial Behavior Among MSME Actors Post-Pandemic. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 11(1), 27-35.
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Samarinda. (2023). *Data Statistik UMKM Kota Samarinda Tahun 2022*. Samarinda: Dinas Koperasi dan UKM.
- Indriani, R., & Nugroho, A. (2020). Implementation of Standard Operating Procedures (SOP) in Improving MSME Performance in Culinary Sector. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 20(1), 45-53.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2021). *Laporan Perkembangan UMKM Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkop UKM. <https://www.kemenkopukm.go.id>
- Nurlaela, S., & Zulfikar, R. (2022). Digital Financial Recording and Its Impact on MSME Business Decision-Making. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 250-262. <https://doi.org/10.18202/jamp.v13i2.5678>
- Suryani, E., & Fitriani, I. (2022). SOP Implementation Strategy to Improve Service Quality in MSMEs. *International Journal of Business and Management Review*, 10(1), 36-44.
- Pratiwi, R., & Hafid, H. (2021). Pendampingan Manajemen Keuangan UMKM Berbasis Excel untuk Pemula. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 6(2), 98-105.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yunita, L., & Mustika, A. (2024). Penerapan Digitalisasi dalam Pencatatan Keuangan UMKM Pasca Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekonomi Digital*, 3(1), 55-67.
- Wibowo, A., & Putri, R. N. (2023). Peran Pendampingan dalam Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro di Sektor Kuliner. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 9(1), 11-20.
- Widyaningrum, A. N., & Santosa, P. W. (2020). Analisis Penerapan Pembukuan Sederhana untuk Meningkatkan Akses Permodalan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(3), 175-184.